

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Tugas seorang guru adalah mendidik dan mengajar siswa, guru memegang peran yang sangat penting bagi keberhasilan siswa maka pada proses pembelajaran seorang guru harus memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan bersama. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam suatu proses belajar mengajar pasti ada hambatan-hambatan dan masalah yang dihadapi oleh siswa, masalah-masalah tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai cara atau keterampilan dasar mengajar guru salah satunya adalah keterampilan memberikan variasi mengajar.

Keterampilan variasi mengajar guru yang dimaksud yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan aspek utama dalam belajar; yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang

diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Menurut (Sardiman 2011:53)

Berdasarkan pengertian diatas pada kenyataan yang ada, dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa ditemukan ada beberapa guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah khususnya pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1. Guru yang mengajar hanya sekedar mengajar, hanya bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa dan mengesampingkan apakah siswa sudah paham mengenai materi atau belum. Dalam proses mengajar, guru terkadang membiarkan siswa yang merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran dan terus melanjutkan penyampaian materi. Pada saat guru memberikan pembelajaran di dalam kelas kebanyakan siswa hanya santai, tidak memperhatikan pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru dan keluar masuk dalam kelas, tanpa disadari hal ini menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada prestasi belajar. dan di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa ini masih menerapkan kurikulum KTSP yaitu guru yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar, guru yang bercerita dan siswa hanya sebagai pendengar saja. Oleh karena itu, dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar perlu adanya keterampilan mengajar seorang guru. Keterampilan mengajar yang wajib dikuasai seorang guru salah satunya adalah keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan dalam mengadakan variasi ini lebih luas penggunaannya dari pada keterampilan

lainnya, karena merupakan keterampilan campuran atau diintegrasikan dengan keterampilan yang lain. Misalnya, variasi dalam memberikan penguatan, variasi dalam memberi pertanyaan, dan variasi dalam tingkat kognitif. Banyak permasalahan yang ditimbulkan dalam kegiatan belajar akibat dari kurangnya keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran salah satunya adalah menurunnya motivasi belajar siswa. Belajar dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa lebih tinggi/ dapat meningkat, namun tingkat prestasi belajar antara siswa satu dengan siswa yang lain berbeda. Perbedaan prestasi siswa ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal baik dari diri siswa maupun faktor dari luar. Salah satu faktor dari diri siswa adalah motivasi, dimana tingkat motivasi siswa ini akan mendorongnya untuk mencapai tujuan, dan untuk mencapai hal itu maka guru perlu menerapkan keterampilan variasi mengajar saat proses KBM berlangsung.

Hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa diperoleh data siswa kelas XI IPS, pada kelas XI IPS ini terbagi menjadi 3 kelas yaitu terdiri dari kelas XI IPS 1. 30 siswa, IPS 2. 30 siswa, dan IPS 3. 32 siswa, dengan jumlah keseluruhan 92 orang siswa dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 30 orang yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam pengamatan peneliti di sekolah tersebut, pengembangan variasi mengajar masih relatif kurang dilakukan dan guru lebih konsentrasi pada perangkat pembelajaran serta penguasaan terhadap materi yang akan di ajarkan. Jadi proses pengajaran terlihat aktif

sepihak artinya tidak kreatif dan tidak terjadi komunikasi dua arah. Hal ini didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di sekolah yang menjadi tempat penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah pokok bagi guru saat ini adalah relatif rendahnya kemampuan guru dalam mendesain variasi-variasi mengajar didasarkan pada materi pembelajaran, dimana masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa antara lain: pengaturan suara, penekanan materi, gerakkan tubuh, pemberian waktu, dan kontak pandang. Disamping itu juga ada variasi media dan bahan ajar dan variasi interaksi guru dengan siswa, semua ini hampir tidak fokus dilakukan oleh sebahagian guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pada akhirnya, dapat memberikan implikasi negatif terhadap semangat belajar siswa. Keterampilan mengadakan variasi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena dengan keterampilan mengadakan variasi guru dapat melakukan hal-hal yang akan menimbulkan motivasi belajar siswa seperti variasi suara, gerakan badan, mimik, penggunaan media, serta interaksi dengan siswa. Sehingga akan mengakibatkan hasil belajar mereka pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian yang diuraikan sebagai berikut yaitu; kurangnya penerapan variasi mengajar dalam proses pembelajaran, guru terlalu banyak duduk dibangku sehingga siswa tidak fokus pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kurangnya perhatian siswa dalam menerima pembelajaran, proses belajar yang menonton guru yang menjelaskan dan siswa hanya sebagai pendengar, kurangnya perhatian guru dalam melakukan variasi gaya mengajar di dalam kelas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah terdapat pengaruh keterampilan variasi mengajar guru, terhadap motivasi belajar siswa XI IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penyusunan karya ilmiah khususnya pengaruh keterampilan variasi mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi para guru lain yaitu dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan keterampilan variasi mengajar dengan tujuan menghilangkan rasa jenuh dan kebosanan siswa sehingga siswa termotivasi dalam menerima pelajaran.